

EVALUASI IMPLEMENTASI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT  
BERSERTIFIKAT  
(Studi Kasus Desa Sumberejo, Kec. Batuwarno, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah)

INTI SARI

Asriningsih<sup>1</sup>

San Afri Awang<sup>2</sup>

Desa Sumberejo telah mendapat sertifikat Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Lestari (PHBML) yang mengikuti standar LEI oleh lembaga sertifikasi PT. Mutu Agung Lestari tahun 2004. Penelitian ini ingin melihat perubahan apakah sertifikasi tersebut berdampak pada pengelolaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pengelolaan hutan rakyat di Desa Sumberejo sebelum dan sesudah sertifikasi dan untuk mengetahui masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pengelolaannya setelah sertifikasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui survei. Penentuan lokasi penelitian secara *purposive*, dimana Desa Sumberejo memiliki syarat sebagai desa yang telah memperoleh sertifikat PHBML. Teknik pengambilan data melalui pengisian blanko kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah komparatif/perbandingan antara data lapangan (kondisi sebelum dan sesudah sertifikasi) dengan standar kriteria indikator LEI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Kegiatan pengelolaan hutan rakyat di Desa Sumberejo seperti penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pemasaran berdasar pada standar kriteria indikator LEI antara sebelum dan sesudah sertifikasi belum menunjukkan perubahan yang berarti. (2). Masalah yang timbul adalah masalah *prelim price*, dimana belum dapat terealisasi dengan baik, karena pasar kayu sertifikasi belum ada, dalam artian permintaan kayu dengan alasan sertifikasi di Indonesia tidak banyak, industri pun hanya beberapa karena aturan secara formal tidak ada yang mengharuskan suatu industri membeli kayu dari hutan yang bersertifikat.

Kata kunci : Hutan Rakyat, PHBML, sertifikasi, *premium price*

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

Evaluation Study on the Implementation of Certification Community Forest  
Management  
(Case Study in Sumberejo Village, Batuwarno Subdistrict, Wonogiri District,  
Central Java)

By:

Asriningsih<sup>1)</sup>  
San Afri Awang<sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

Sumberejo Village got The Community based Forest Management certificate on the issue of sustainable forest management. The certification following standard of LEI. The objective of this research were to know how far the activities of community forest management in Sumberejo Village pre and post certified and to know the problems in managing of community forest after certified.

The method of the research is qualitative, and data were collected by survey model. Sumberejo village is selected as research location. Data were analyzed by comparative method based on LEI standard.

The results of this research showed that: 1) there were no significant change related to the plantation, maintenance, harvesting and marketing activities, although the village hold the sustainable forest management certificate since 2 years, 2) income generating of the people are no increased yet because the problem of wood premium price. There was no market of timber certification.

Keywords: The Forest Management based on Sustainable Community, community forest, certification, and premium price.

1) Student of Forestry Faculty of Gadjah Mada University

2) Lecturer of Forestry Faculty of Gadjah Mada University

